

ABSTRAK

Gastroenteritis merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan di masyarakat. Karena angka kesakitan masih tinggi dan berpotensi mengakibatkan kematian. Masalah keperawatan yang sering terjadi adalah kekurangan volume cairan, peningkatan suhu tubuh. Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan klien dengan peningkatan suhu tubuh pada anak yang mengalami Gastroenteritis.

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada 2 klien Gastroenteritis yang mengalami hipertermia. Meliputi pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi yang terdapat dalam asuhan keperawatan yang dilakukan selama klien dirawat.

Hasil penelitian didapatkan 1 diagnosa yang sama yaitu hipertermia. Saat pengkajian suhu An.A 38,3°C dan An.K 38,5°C setelah dilakukan tindakan kompres hangat pada kedua klien menunjukkan hasil yang berbeda. Suhu tubuh An.K lebih cepat turun dibandingkan dengan An.A yaitu 36,8°C dan An.A 38°C. Tindakan kompres hangat pada An.K menunjukkan masalah teratasi. Sedangkan An.A masalah teratasi sebagian, hal ini disebabkan adanya penyakit dan penyerta lain.

Kesimpulan dari studi kasus ini yaitu hipertermia bisa cepat turun dengan memberi kompres air hangat. Kerjasama antar petugas kesehatan dalam pemberian terapi dan keluarga klien yang bersedia membantu perawat dalam memotivasi klien sangat berpengaruh besar pada keberhasilan asuhan keperawatan.

Kata kunci : Gastroenteritis, peningkatan suhu tubuh.